

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan Lembaga pelayanan kesehatan secara individual yang menyediakan yaitu pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat (Kemenkes 2020). Untuk menunjang pelayanan Kesehatan terhadap Masyarakat, rumah sakit harus menyediakan pelayanan rawat inap yang merupakan salah satu ukuran kualitas pelayanan di Rumah Sakit. Pelayanan Rawat Inap merupakan pelayanan yang diberikan secara individual yang memiliki tempat tidur, observasi, pengobatan, diagnosa, dan butuh pengawasan. Dalam pelayanan Kesehatan rumah sakit harus memiliki mutu pelayanan medis yaitu rekam medis.

Rekam Medis yaitu dokumen yang berisi informasi data identitas pasien, pengobatan, tindakan, pemeriksaan pasien dan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien. Dengan perkembangan teknologi di Masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi termasuk pada pelayanan Kesehatan. Pada Peraturan Menteri Kesehatan No.24 tahun 2022 pada pasal 3, mengatakan bahwa setiap fasilitas Kesehatan harus menyelenggarakan rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik merupakan rekam medis yang menggunakan sistem elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes 2022).

Sistem rekam medis elektronik merupakan serangkaian perangkat atau prosedur yang memiliki fungsi mempersiapkan, mengelola, menganalisis, mengumpulkan, menyimpan, mengirimkan, dan menyebarkan informasi secara elektronik. Pada proses penyelenggaraan rekam medis dapat diakses setiap penyelenggara Kesehatan yang mengoperasikan sistem elektronik secara individu dan organisasi yang menggunakan sistem elektronik (Kemenkes 2022).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.24 tahun 2022 menetapkan bahwa Rekam Medis Elektronik digunakan untuk mengisi hasil pemeriksaan, Tindakan, pengobatan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien harus diisi secara lengkap, jelas, setelah pasien menerima pelayanan Kesehatan dengan mencantumkan nama, waktu dan tanda tangan petugas yang memberikan layanan, dalam perbaikan data rekam medis paling lama 2x24 jam setelah diinput data (Kemenkes 2022).

Pada pengisian Rekam medis Elektronik harus diisi lengkap karena berpengaruh terhadap kualitas pelayanan rumah sakit, pengisian yang tidak diisi dengan lengkap akan berpengaruh pada mutu rekam medis elektronik. Dengan adanya pengauditan menggunakan cara analisis kuantitatif maka Rumah Sakit dapat mengontrol pelaksanaan pengisian formulir. Analisis kuantitatif dokumen

rekam medis merupakan pemeriksaan tertentu dari isi rekam medis dengan tujuan menemukan kesalahan khusus pencatatan rekam medis dengan 4 komponen terdiri dari review identifikasi, review autentikasi, review laporan yang penting dan review catatan penulisan (Dzulhanto 2018).

Penyakit Gastroenteritis merupakan peradangan pada lambung, usus kecil dan usus besar dengan ditandai diare, muntah, demam, dan terkadang ketidaknyamanan pada abdomen. Penyakit gastroenteritis dapat disebabkan oleh virus dan bakteri. Penyakit ini membuang air besar dengan jumlah frekuensi yang tidak normal dari biasanya dan konsistensi tinja menjadi lebih cair dan lembek. Penyebab utama penyakit ini terjadi kontak dengan orang terinfeksi dan makanan atau minuman yang terkontaminasi. Karena penyakit Gastroenteritis dapat menular dengan sangat mudah tanpa melihat umur (Hastuti 2018).

Menurut penelitian lain Munazhifah yang berjudul “Identifikasi Kelengkapan Pengisian Rekam Medis elektronik Rawat Inap di RSKD Duren Sawit Jakarta Tahun 2022” yang dilakukan dengan metode penelitian ini digunakan bersifat deskriptif dengan analisis kuantitatif hasil penelitian 77 rekam medis elektronik diperoleh rata-rata identifikasi pasien 100%, laporan penting 65%, autentikasi penulisan 93%, dan catatan yang baik 78%. Faktor penyebab ketidaklengkapan adanya kendala pada sistem banyak dokter senior yang belum memahami rekam medis secara elektronik (Munazhifah 2023).

Menurut penelitian lain Firly Oktavia Lestari, Ai Ainun Nur'aeni, dan Dina Sonia yang berjudul “Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik Rawat Inap Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di RS X Bandung” dengan metode Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dibantu dengan Chi-Square hasil penelitian 93 rekam medis diperoleh rata-rata sangat rendah yaitu 66,6%, yang sudah lengkap pengisiannya dan ketidaklengkapan dengan 33,3%, dokter pada CPPT dan asesmen medis dengan 76,3%, dan deskripsi diagnose 77,4%. Faktor penyebabnya dikarenakan dokter dan perawat tidak memperhatikan penting rekam medis berperan dalam menjaga kualitas pelayanan rumah sakit (Lestari et al. 2021).

Menurut penelitian lain Linda Handayuni yang berjudul “Pelaksanaan Analisa Kuantitatif Rekam Medis Berbasis Elektronik di RSUP Dr. M. Djamil Padang” yang dilakukan dengan metode deskriptif dengan *Cross-Sectional* dengan pendekatan analisis Kuantitatif. Hasil penelitian dari 182 rekam medis ditemukan kelengkapan 95%, identifikasi pasien dengan 99,5%, kelengkapan laporan 89%, autentikasi penulisan 93%, catatan yang baik 98% (Handayuni 2022).

Rumah Sakit Bhakti Mulia adalah rumah sakit umum yang berlokasi di Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410. Rumah sakit ini terletak di Jalan KS Tubun No.79, RT.9/RW.5, Dengan luas tanah 5.830 m² di atas bangunan 2.304 m² Rumah Sakit Bhakti Mulia dibangun pada tahun 1967. Rumah Sakit ini adalah Rumah Sakit Tipe C dengan 62 tempat tidur.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan November 2023 di Rumah Sakit Bhakti Mulia peneliti mengambil kasus Gastroenteritis dikarenakan merupakan kasus tertinggi di Rumah Sakit Bhakti Mulia dengan melihat aplikasi *E-Klaim*. Dengan 20 rekam medis elektronik pada menu pendaftaran dengan sub komponen Riwayat pasien rawat inap kasus gastroenteritis pada bulan Desember 2023 ditemukan isi rekam medis pada indentitas pasien dengan presentase 100%, catatan keperawatan dengan 78%, catatan medis 100%, resume medis dengan 100%, dan autentikasi penulisan 95%. Dalam kelengkapan rekam medis belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan tahun 2008 tentang indikator kelengkapan rekam medis harus mencapai 100%. Karena ketidaklengkapan rekam medis ini petugas rekam medis mengalami kesulitan pada proses pengklaiman dan informasi rekam medis pasien menjadi tidak lengkap dan akurat. Ketidaklengkapan rekam medis berdampak pada pengobatan atau tindakan pasien sehingga dapat merugikan pasien dalam proses pengobatan.

Hasil wawancara yang dilakukan pada Kepala Unit Rekam Medis dikatakan bahwa Rumah Sakit Bhakti Mulia sudah menggunakan *EMR (Electronic Medical Record)* sejak Bulan Juni 2022. Rumah Sakit Bhakti Mulia bekerjasama dengan Rumah Sakit An-nisa yaitu dengan Aplikasi rekam medis elektronik menggunakan *NUHA (Neural Universal Healthcare Application)*. Permasalahan yang sering ditemukan saat ini adalah pada kelengkapan rekam medis elektronik pada komponen catatan kerepawatan dikarenakan perawat lupa mengisi komponen yang ada di catatan keperawatan.

Bahwa berdasarkan observasi diatas peneliti tertarik mengambil penelitian tentang “Tinjauan Isi Rekam Medis Elektronik Rawat Inap Pada Kasus Gastroenteritis Di Rumah Sakit Bhakti Mulia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kelengkapan isi rekam medis elektronik rawat inap pada kasus gastroenteritis di Rumah Sakit Bhakti Mulia?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendapat gambaran kelengkapan isi rekam medis elektronik rawat inap pada kasus gastroenteritis di Rumah Sakit Bhakti Mulia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO kelengkapan pengisian rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Bhakti Mulia?.
2. Mengidentifikasi pengisian rekam medis elektronik rawat inap pada kasus Gastroenteritis di Rumah Sakit Bhakti Mulia?.
3. Mengidentifikasi faktor kendala pengisian pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bhakti Mulia?.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah pengetahuan mahasiswa program studi Diploma rekam medis dan informasi kesehatan dan serta untuk digunakan sebagai referensi dalam penelitian mahasiswa.

1.4.2 Program Pemerintahan

Sebagai bahan untuk mahasiswa dalam mengetahui kemampuan dan mengikuti Praktek Kerja Lahan (PKL).

1.4.3 Tempat penelitian

Memberikan gambaran kelengkapan pengisian rekam medis dapat menjadi bahan tolok ukur dalam meningkatkan kualitas layanan di Rumah Sakit.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tentang kelengkapan isi rekam medis rawat inap. yang dilakukan di Rumah Sakit Bhakti Mulia Jalan KS Tubun No.79, RT.9/RW.5, Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023-Juni 2024. Permasalahan pada penelitian ini adalah kelengkapan rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Bhakti Mulia. Objek Penelitian adalah rekam medis rawat inap pada kasus Gastroenteritis, dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan analisis kuantitatif dan kualitatif. Responden pada penelitian ini adalah petugas rekam medis.